

RINGKASAN

MUHAMAD RICKY FITIANTO. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Morodemak Kabupaten Demak Jawa Tengah di bawah bimbingan Dr. D. Bambang Setiono, S.Pi, MT, dan Ir. Iman Prayogo, R. MS

Pelabuhan perikanan sebagai tempat berlabuh dan bertambat kapal untuk membongkar hasil tangkapannya menjadi penunjang dalam kelancaran kegiatan produksi di sektor perikanan tangkap karena menjadi penghubung antara bagian laut dan daratan. Pelabuhan perikanan juga menjadi gambaran kemajuan sektor perikanan di suatu daerah karena menjadi pintu gerbang dari kegiatan perikanan, apabila pelabuhan perikananannya berjalan dengan efektif dan efisien maka hampir dapat dipastikan bahwa sektor perikananannya berjalan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Morodemak Kabupaten Demak Jawa Tengah dilakukan pada bulan Maret 2015. Tujuan dari penelitian ini, yaitu menghitung tingkat kapasitas fasilitas pelabuhan, dan mengetahui tingkat pemanfaatan dari fasilitas pelabuhan. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung kapasitas fasilitas pelabuhan, dan menghitung tingkat pemanfaatan fasilitas pelabuhan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kapasitas yang digunakan pelabuhan PPP Morodemak yaitu panjang dermaga 381 m mampu menampung kapal 53 kapal saat jam sibuk, luas kolam Pelabuhan $L = 17.156 \text{ m}^2$; $D = 2,73$

mampu menampung 429 kapal, luas ruang pelelangan 221 m² mampu menampung ikan 50,11 kg/m².

Dari hasil perhitungan Tingkat pemanfaatan fasilitas yang ada di PPP Morodemak pemanfaatannya masih belum optimal yakni pada fasilitas kolam pelabuhan 13,19 % dan tempat pelelangan ikan 36,08 %. Sedangkan pada pemanfaatan dermaga sudah cukup optimal yaitu tingkat pemanfaatannya 74,71%.

